

STUDI PERBEDAAN KAPASITAS FUNGSI PARU (FEV1) PADA PEDAGANG KAKI
LIMA YANG BEKERJA DI TERMINAL SLEKO DI PASAR SLEKO KABUPATEN
PATI TAHUN 1999

ARYONO WIDODO -- E2A297007
(1999 - Skripsi)

Pedagang Kaki Lima di Terminal Sleko dan di Pasar Sleko Kabupaten Pati merupakan kelompok pekerja sektor informal yang kurang mendapat perhatian dan binaan dari pemerintah. Terminal dan pasar merupakan tempat berkumpulnya orang yang ingin melakukan perjalanan dengan menggunakan kendaraan. Jumlah kendaraan yang banyak, dapat menimbulkan pencemaran, baik yang bersumber langsung dari kendaraan maupun dari debu yang terhembus akibat kendaraan yang lewat. Hal ini dapat menimbulkan gangguan kesehatan, terutama bagi orang yang berada di sekitar lokasi tersebut dalam waktu yang relatif lama. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui adanya perbedaan nilai FEV1 pada pedagang kaki lima yang berada di terminal dan pasar Sleko Kabupaten Pati.

Jenis penelitian adalah Explanatory Research dengan menggunakan pendekatan cross sectional. Populasi penelitian terdiri dari para pedagang kaki lima di terminal dan pasar sleko dengan sampel berjumlah 30, baik di terminal maupun di pasar Sleko. Data yang terkumpul merupakan data subjektif melalui wawancara, pengukuran fungsi paru dan kadar debu di udara di lokasi penelitian. Teknik analisa memakai uji tes.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pedagang kaki lima di terminal Sleko yang memiliki kadar debu di udara melebihi NAB memiliki nilai FEV1 abnormal sebanyak 63,3 % dan normal 36,7 %, sedangkan nilai FEV1 di Pasar Sleko yang normal sebanyak 63,3 % dan abnormal sebanyak 36,7 %, dimana kadar debu di udara tidak melebihi NAB.

Terjadinya penurunan nilai FEV1 pada pedagang kaki lima yang berada di terminal bus Sleko disebabkan oleh kadar debu di udara yang telah melebihi NAB yaitu sebesar 0,585 mg/m³ dari batas nilai NAB sebesar 0,5 mg/m³.

Kata Kunci: Kadar Debu di Udara, FEV1, Pedagang Terminal Sleko dan Pedagang Pasar Sleko.